



THE EFFECT OF PAIKEM APPROACH ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON THE THEME OF *LINGKUNGAN SAHABAT KITA* AT GRADE V SD HARAPAN BARU MEDAN ACADEMIC YEAR 2019/2020

Florentina Br Purba¹, Darinda Sofia Tanjung², Rumiris Lumban Gaol³

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan-Indonesia

¹florentinabrpurba@gmail.com, ²darindasoftatanjung@yahoo.co.id, ³rumiris20lumbangaol@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of PAIKEM approach on student's learning outcomes on the theme of "*Lingkungan Sahabat Kita*" at grade V SD Harapan Baru Medan academic year 2020-2021. This research utilized descriptive analytic methods. The population of this study was the entire grade V students at SD Harapan Baru Medan for as many as 68 students. The samples were chosen by simple random sampling and it was obtained class V-C which numbered 31 students as the samples. The results of this study showed that after implementing PAIKEM Approach, the students' learning outcomes fell into an excellent category with an average of 8.0. The results of the correlation test obtained the coefficient value of 0.723 meaning that $r_{count} (0.723) \geq r_{table}$; thus, H_0 was accepted. It was indicated that PAIKEM approach strongly influenced the students' learning outcomes on the theme of "*Lingkungan Sahabat Kita*" at grade V SD Harapan Baru Medan. It could also be seen from the results of t-test in which $t_{count} \geq t_{table}$ which was $5,638 \geq 1,695$; thus, that H_0 was accepted. This showed a significant positive influence of the use of PAIKEM approach on students' learning outcomes on the theme of "*Lingkungan Sahabat Kita*" at grade V SD Harapan Baru Medan academic year 2020/2021.

Keywords: learning outcomes, "*Lingkungan Sahabat Kita*", PAIKEM approach

PENGARUH PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI KELAS V SD HARAPAN BARU MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan tahun pembelajaran 2020-2021. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi penelitian ini seluruh kelas V SD Harapan Baru Medan yang berjumlah 68 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling dan diperoleh sampel adalah kelas V- C yang berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 8.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian kolerasi dapat dilihat pada nilai koefisien kolerasi sebesar 0.723 artinya $r_{hitung} (0.723) \geq r_{tabel}$ maka H_0 diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5.638 \geq 1.695$ sehingga menyatakan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: hasil belajar, lingkungan sahabat kita, pendekatan PAIKEM

Submitted	Accepted	Published
09 Oktober 2020	28 Februari 2021	26 Maret 2021

Citation	:	Purba, F. B., Tanjung, D.S., & Gaol, R.L. (2021). The Effect of PAIKEM Approach on Students' Learning Outcomes on the Theme of <i>Lingkungan Sahabat Kita</i> at Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(2), 278-286. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8179 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam kehidupan kita karena di dalam pendidikan terdapat pembelajaran yang merupakan suatu proses dari yang tidak diketahui

menjadi diketahui, dari pendidikan kita memperoleh kecerdasan, akhlak, dan keterampilan dan juga potensi diri untuk meningkatkan kualitas sumber daya kita sebagai

manusia. Pendidikan dapat dimengerti sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif, dan untuk mengembangkan kecerdasan, akhlak, dan juga keterampilan siswa.

Sebagai tenaga pendidik dalam dunia pendidikan guru memiliki peran yang penting untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar pendidikan terus berkembang dan memiliki kemajuan, untuk itu guru hendaknya dapat merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang menarik dan dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam menciptakan Pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan guru dapat menerapkan pendekatan PAIKEM. Pendekatan PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

PAIKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk menghidupkan suasana belajar dan mengaktifkan siswa. PAIKEM dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan bagi siswa, dan siswa tidak merasa terbebani dengan pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dapat berlangsung secara aktif dan menyenangkan bagi siswa dan guru .

Menurut Ngalimun (2017 : 204-206) uraian PAIKEM adalah :

1. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Belajar aktif adalah salah satu cara mengikat informasi yang diterima dari guru kemudian menyimpannya dalam otak, dengan belajar aktif ini, siswa diajak bukan sebagai pendengar saja melainkan untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik.

2. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan siswa untuk melahirkan pemikiran atau ide-ide

sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas dari perasaan tertekan, takut atau cemas. Inovatif berarti memiliki kecenderungan pembaharuan dalam arti perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide baru atau gagasan-gagasan untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun ciri- ciri pembelajaran inovatif adalah : a) Adanya keberanian siswa dalam mengajukan pendapatnya; b) Adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain; c) Kesiediaan siswa untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

3. Pembelajaran Kreatif

Kreatif berarti memiliki daya cipta atau kemampuan untuk mencipta. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreativitas peserta siswa, pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan siswa lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumentasi, menyampaikan masalah atau solusinya serta memperdayakan semua potensi yang sudah tersedia. Dengan demikian guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam, sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi siswa dapat berkembang secara maksimal.

4. Pembelajaran Efektif

Istilah efektif berarti model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi yang telah digariskan dan terjabar dalam indikator pencapaian. Kemudian di akhir kegiatan pembelajaran harus jelas perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan pada diri siswa.

5. Pembelajaran Menyenangkan

Adapun istilah menyenangkan memiliki arti bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik perhatian dan minat siswa untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan atau kompetensi yang digariskan tercapai secara maksimal.

Menurut Dewi (Ngalimun dkk 2017 : 208-209) Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan, dan paling utama tidak membosankan siswa dan pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan kebebasan kepada siswa dalam bertanya, berpendapat maupun berdiskusi dengan teman sekelasnya. Suasana seperti itu akan membuat siswa bisa lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran di kelasnya, sehingga curah perhatiannya akan lebih tinggi. Tingginya curah perhatian tersebut, akan meningkatkan hasil belajar.

Di dalam setiap proses belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan akan selalu diperoleh hasil belajar yang hendak ingin dicapai oleh siswa. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai siswa setelah melaksanakan dan mengikuti pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai pembelajaran yang sudah diajarkan, Jihad dkk (2013 :14) berpendapat bahwa Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini, hasil belajar adalah kemampuan siswa kelas V SD Harapan Baru Medan Jihad dkk (2013 :14) juga berpendapat bahwa Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Dalam penelitian ini dapat diajukan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa

pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

KAJIAN TEORETIS

Pendekatan PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Menurut Jauhar (2014 :3) PAIKEM merupakan salah satu pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pelajaran yang disertai penataan lingkungan yang sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Senada dengan pendapat diatas Ngalimun (2017 : 204) PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya. Pendekatan PAIKEM memiliki penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan) supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Siregar dkk (2019 : 2) berpendapat bahwa PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM adalah salah satu pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan dibantu dengan berbagai media pelajaran yang disertai penataan lingkungan agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan pendekatan PAIKEM berpusat kepada siswa dimana pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan

pemahamannya. Pendekatan PAIKEM memiliki penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan).

METODE PENELITIAN

Metode di dalam penelitian ini sangat penting, karena akan menjadi bahan bukti untuk peneliti, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dimana variabel bebas dalam penelitian ini ialah Pengaruh Pendekatan PAIKEM dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas V. Dengan tujuan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket.

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pembelajaran 2020/2021 di kelas V SD Harapan Baru Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas, yang pertama adalah “Pendekatan PAIKEM” yang diberi notasi huruf (X) sebagai variabel bebas (*independent*) sedangkan variabel kedua adalah “ hasil belajar” yang diposisikan sebagai variabel terikat (*dependent*) yang diberi notasi huruf (Y) .

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Jika melakukan suatu penelitian harus memerlukan populasi. Sugiyono (2017: 117) mengatakan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam

penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V Sd Harapan Baru Medan yang berjumlah 61 siswa.

Sampel Penelitian, Jenis dan Sumber Data

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2018 : 82) menjelaskan bahwa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas V Sd Harapan Baru Medan yang berjumlah 31 orang.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2019 : 137) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah *observasi* (pengamatan), *kuesioner* (angket), tes dan studi dokumentasi.

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Menurut Sugiyono (2019 :145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu angket atau kuesioner. Hadi (Sugiyono 2019 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2019 : 142). Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dalam penelitian ini angket yang akan dibagikan kepada siswa nantinya berjumlah 15 butir.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert* dalam menentukan nilai

atau sikap dalam setiap jawaban yang terdapat pada angket yang akan diberikan. Sugiyono (2019 : 93) mengemukakan bahwa “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok yang tentang kejadian atau fenomena sosial.” Adapun kisi-kisi angket (terlampir) pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Angket PAIKEM

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Pendekatan Pembelajaran PAIKEM	Mengalami proses pembelajaran secara aktif baik fisik, mental maupun emosional	2,5,8,13,14	
	Proses komunikasi yang baik antara guru maupun siswa	1,4,7,10,12	
	Terciptanya interaksi transaksional	3,6,9,11,15	
	Refleksi antara guru dan siswa	16,17,18,19,20	
	Jumlah		20

Berdasarkan pemaparan indikator kuesioner diatas, maka bobot nilai dari setiap jawaban dari kuesioner menurut Sugiyono (2019:93) yaitu:
Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2
Ragu-ragu = 3
Setuju = 4
Sangat Setuju = 5

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi yang dimiliki oleh individu , instrumen yang berupa tes digunakan untuk mengukur sejauh

mana siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru, melalui tes peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk soal pilihan berganda. Tes tersebut terdiri dari 50 butir soal.

Jihad dan haris (2018 : 67) mengatakan tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus

dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites.

Tabel 3. Kisi-kisi Tes

No	Indikator	Aspek Kognitif				jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Mengidentifikasi keunikan daerah Istimewa Yogyakarta	3, 11, 12, 13, 17				5
2	Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10	18, 20, 22	19, 21, 32, 34, 39, 40	30, 31, 41, 42, 43, 44, 50	25
3	Menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar	15,	24, 26, 28, 29	36, 38	46, 47, 48, 49	11
4	Menjelaskan pengaruh Gaya terhadap gerakan benda	4, 14, 16	23, 25, 27	35, 37	45	9
Jumlah						50

Keterangan :

- C1 : Pengetahuan
- C2 : Pemahaman
- C3 : Penerapan
- C4 : Analisis

Studi Dokumentasi

Selain menggunakan metode angket dan tes, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Peneliti memilih metode dokumentasi karena sesuai dengan masalah peneliti yang dilakukan. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Margono (2010:181). Studi Dokumentasi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa tema 8 kelas V SD Harapan Baru Medan dan proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dalam bentuk foto dan video.

Uji Validitas Data dan Instrumen

Uji Validitas Tes

Sebelum tes dipakai, terlebih dahulu tes harus di uji coba, dan setelah di uji cobakan dilakukanlah pengujian validitas. Validitas berasal dari kata valid yang mempunyai arti sejauh mana tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penentuan tingkat validitas butir soal

digunakan kolerasi *product moment pearson* dengan mengkolerasi antara skor yang didapat. Rumus yang digunakan ialah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y.
- N = jumlah responden atau banyak siswa peserta tes
- X = jumlah skor yang diperoleh siswa untuk tiap item soal
- Y = jumlah skor total yang benar

Uji Reliabilitas Tes

Arikunto (2018 : 239) “Uji reliabilitas adalah keaslian angket yang hasilnya mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi dan apabila hasilnya tinggi dan apabila hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi apabila reliabilitas dinyatakan pada pengertian sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrument itu adalah baik”. Relibitas terhitung dengan menggunakan rumus Kr20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proporsi subjek yang menjawab item yang benar
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu yang dilakukan yaitu pengujian normalitas data karena setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, uji normalitas akan dilakukan pada dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (x) adalah kreatifitas guru dan variabel terikat adalah minat belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Chi-kuadrat (X^2) yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f)^2}{fh}$$

Keterangan :

- X^2 = Chi-kuadrat
- f_0 = Frekuensi yang diharapkan
- f = Frekuensi yang diobservasi

Uji Koefisien Kolerasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2018:213)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah seluruh siswa
- \sum_x = Skor item
- \sum_y = Skor total seluruh siswa
- \sum_{XY} = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah X memiliki hubungan yang signifikan (berarti) terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 20019:184)

keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- n = Sampel

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dengan taraf kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Harapan Baru Medan. Peneliti menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 siswa, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan.

Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pada kelas V dengan menggunakan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah nilai rata-rata posttest 80 berada pada kategori baik sekali.
- b. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $5.638 > 1.695$ pada taraf signifikan $\alpha=0.005$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji normalitas PAIKEM dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi PAIKEM adalah 0.66 dan hasil belajar 0.103.

d. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji perhitungan korelasi diperoleh r_{xy} 0.723.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan PAIKEM juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Harapan Baru Medan yang diajar dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM pada tema Lingkungan Sahabat kita memperoleh hasil belajar yang lebih baik, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan PAIKEM terhadap Hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan. Hasil penelitian ini terbukti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan PAIKEM termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 8.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian kolerasi dapat dilihat pada nilai koefisien kolerasi sebesar 0.723 artinya r_{hitung} (0.723) $\geq r_{tabel}$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5.638 \geq 1.695$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa dengan tema lingkungan sahabat kita di kelas V SD Harapan Baru Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah yaitu, Guru hendaknya dapat membiasakan mengajar dengan menggunakan PAIKEM agar pembelajaran yang bervariasi dan proses belajar mengajar yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih aktif belajar dan siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan keberanian

siswa. Dan peneliti berharap sekolah hendaknya berperan memberikan dorongan dan memperkenalkan pembelajaran yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, salah satu yang dapat digunakan dan didukung oleh sekolah adalah PAIKEM. Terhadap peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik dengan pembelajaran PAIKEM. Hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar dan kondisi sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan terbaik dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, & Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresi, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Armini, Y., Putra, Mo, dan Sujana, W. (2014). Pendekatan PAIKEM Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2 (1).
- Dimiyati dan Mudjiono. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hadi, Y. A. Dantes, N, & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). *Pengaruh Strategi PAIKEM Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Istirani & Pulungan, I. (2018). *Ensiklopedia pendidikan*. Medan: Larispa.

- Jauhar, M. (2011). *Implementasi PAIKEM dari Behaviouristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jihad, A., dan Abdul, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ngalimun, F., Muhammad, H., & Salabi, A. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Purwandari, N. M. Y., Arcana, I. N., & Riastini, P. N. (2013). Pengaruh Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lelateng. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 1(1).
- Rohimah, U. (2018). Pengaruh Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mts Nurul Falaq Tanjung Morawa (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, P. S., dan Genesa, H. R. (2019). *Ayo Latihan Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahatsya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Zahro, N. F. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN YOSORATI 02 JEMBER Tahun Ajaran 2014/2015. *Unej Jurnal Pendidikan*. 1 (1). 1-5.